

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Motivasi Belajar

Angket motivasi belajar siswa diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas X dalam mengikuti materi perairan laut. Deskripsi mengenai motivasi belajar siswa yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 6. Klasifikasi Rata-Rata Skor Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kisaran Tahun 2014

No	Indikator	Jumlah	Rata-Rata	Kategori
1	Tekun menghadapi tugas	6,94	3,47	Sangat Tinggi
2	Ulet menghadapi kesulitan	10,11	3,37	Sangat Tinggi
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	3,48	3,48	Sangat Tinggi
4	Lebih senang bekerja mandiri	22,68	3,24	Tinggi
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	13,01	3,25	Tinggi
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	3,28	3,28	Sangat Tinggi
7	Tidak mudah melepas hal yang diyakininya benar	3,13	3,13	Tinggi
8	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	12,87	3,22	Tinggi
	Jumlah	75,50	26,44	
	Rata-Rata	9,44	3,31	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Dari tabel 11 dapat dilihat bahwa indikator dari seluruh motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Kisaran adalah 3,31 dengan kategori sangat tinggi. Skor indikator motivasi belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Kisaran yang paling rendah yaitu sebesar 3,13 dan skor indikator motivasi belajar yang paling tinggi yaitu sebesar 3,48.

b. Disiplin Belajar

Angket disiplin belajar siswa diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana disiplin belajar siswa kelas X dalam mengikuti materi perairan laut. Disiplin belajar tersebut berupa disiplin dalam menepati jadwal belajar, disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar, disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit. Deskripsi mengenai disiplin belajar siswa yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 7. Klasifikasi Rata-Rata Skor Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kisaran Tahun 2014

No	Indikator	Jumlah	Rata-Rata	Kategori
1	Disiplin dalam menepati jadwal belajar	19,97	3,33	Sangat Tinggi
2	Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar	23,18	3,31	Sangat Tinggi
3	Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar	19,24	3,21	Tinggi
4	Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar sehat dan fit	12,87	3,22	Tinggi
Jumlah		75,26	13,10	
Rata-Rata		18,82	3,27	Tinggi

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Dari tabel 12, dapat dilihat bahwa indikator dari seluruh disiplin belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Kisaran adalah 3,27 dengan kategori tinggi. Skor indikator disiplin belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Kisaran yang paling rendah yaitu sebesar 3,21 dan skor indikator disiplin belajar yang paling tinggi yaitu sebesar 3,33.

c. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa diberikan kepada siswa di kelas setelah melaksanakan pembelajaran mengenai materi perairan laut dengan jumlah 20 item soal. Nilai tes hasil belajar siswa pada kelas mempunyai rentang 61-100. Nilai rata-rata tes hasil belajar siswa adalah 79,10 dengan simpangan baku 9,50. Untuk lebih jelasnya hasil motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 8. Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Kisaran Tahun 2014

No	Nilai	F	Persentase (%)	Rata-rata	S
1	61-70	19	26,8	79,10	9,5
2	71-80	23	32,4		
3	81-90	24	33,8		
4	91-100	5	7,04		
Jumlah		71	100,00		

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

4. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah uji liliefors. Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh nilai kritis L yang tertera dalam tabel 14.

Tabel 9. Uji Normalitas Variabel Penelitian Tahun 2014

Instrumen	L_0 (L_{hitung})	L_{tabel} ($\alpha = 0,05$)
Motivasi Belajar (X1)	0,1042	0,1051
Disiplin Belajar (X2)	0,0446	0,1051
Hasil Belajar (Y)	0,1030	0,1051

Sumber: Data Primer Olahan, 2014

Dari tabel 14 diketahui L_{hitung} untuk data motivasi belajar = 0,1042 < L_{tabel} 0,1051 sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar siswa berdistribusi normal. Untuk data disiplin belajar diperoleh harga L_{hitung} untuk data disiplin belajar = 0,0446 < L_{tabel} 0,1051. Hal ini berarti data disiplin belajar berdistribusi normal. Untuk data hasil belajar siswa pada materi perairan laut diketahui L_{hitung} untuk data hasil belajar siswa pada materi perairan laut = 0,1030 < L_{tabel} 0,1051 sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada materi perairan laut siswa berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas digunakan uji Bartlett dengan statistik Chi-kuadrat. Untuk data motivasi belajar, dari perhitungan diperoleh χ^2 hitung = 6,59 sedangkan dari daftar distribusi bahwa χ^2 hitung < χ^2 tabel (6,59 < 41,3). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar dan data hasil belajar siswa memiliki varians yang seragam (homogen).

Untuk data disiplin belajar, dari perhitungan diperoleh χ^2 hitung = 1,91 sedangkan dari daftar distribusi bahwa χ^2 hitung < χ^2 tabel (1,91 < 41,3). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data disiplin belajar dan data hasil belajar siswa memiliki varians yang seragam (homogen).

c. Uji Linearitas

Pengujian linieritas data dilakukan untuk melihat hubungan linier antara variabel X dan Y. Pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi dan daftar ANAVA. Setelah dilakukan perhitungan linearitas variabel Y atas X1 diperoleh hasil perhitungan persamaan regresi $\hat{Y} = 39,52 + 0,52X$. Dari daftar ANAVA diperoleh bahwa $F_{hitung\ regresi} > F_{tabel}$ ($19,68 > 3,98$) maka disimpulkan bahwa koefisien regresi cukup berarti pada $\alpha = 0,05$. Selanjtnya harga $F_{hitung\ tuna\ cocok} < F_{tabel(\alpha=0,05)}$ ($0,47 < 1,73$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel adalah linier.

Setelah dilakukan perhitungan linearitas variabel Y atas X2 diperoleh hasil perhitungan persamaan regresi $\hat{Y} = 45,71 + 0,44X$. Dari daftar ANAVA diperoleh bahwa $F_{hitung\ regresi} > F_{tabel}$ ($11,38 > 3,98$) maka disimpulkan bahwa koefisien regresi cukup berarti pada $\alpha = 0,05$. Selanjtnya harga $F_{hitung\ tuna\ cocok} < F_{tabel(\alpha=0,05)}$ ($1,27 < 1,72$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel adalah linier.

Setelah dilakukan perhitungan linearitas variabel Y atas X1X2 diperoleh hasil perhitungan persamaan regresi $\hat{Y} = 8,918 + 0,595X1 + 0,335X2$. Dari daftar ANAVA diperoleh bahwa $F_{hitung\ regresi} > F_{tabel}$ ($115,78 > 3,13$) maka disimpulkan bahwa koefisien regresi cukup berarti pada $\alpha = 0,05$.

5. Analisa Data

a. Uji Koefisien Korelasi Sederhana

1) Uji Koefisien Korelasi Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Uji koefisien korelasi sederhana menggunakan rumus korelasi *product moment* fungsinya untuk mengetahui hubungan antara variabel X1 dan Y. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar $r_{xy} = 0,473$. Harga r_{xy} menunjukkan besarnya kekuatan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7.

2) Uji Koefisien Korelasi Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar

Uji koefisien korelasi sederhana menggunakan rumus korelasi *product moment* fungsinya untuk mengetahui hubungan antara variabel X2 dan Y. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar $r_{xy} = 0,378$. Harga r_{xy} menunjukkan besarnya kekuatan hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7.

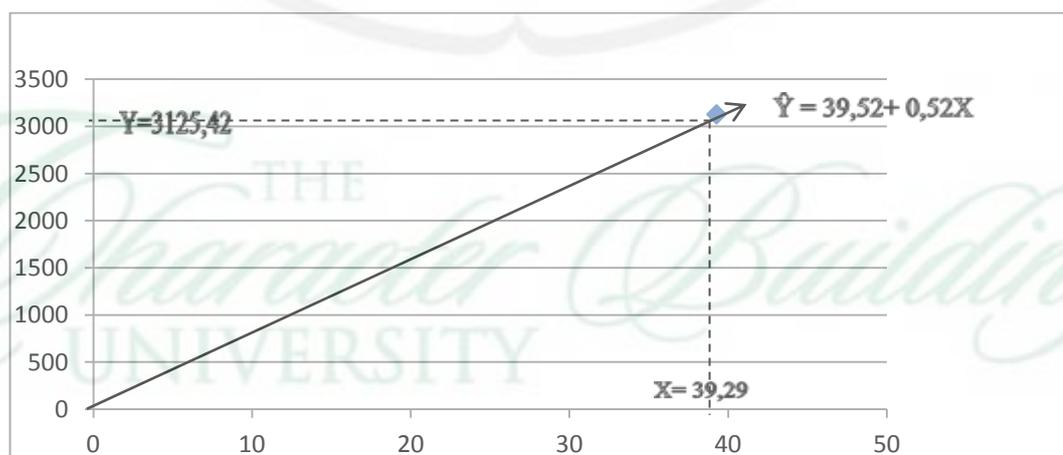
b. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Uji koefisien korelasi ganda menggunakan rumus korelasi ganda fungsinya untuk mengetahui hubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap Y. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar sebesar $r_{xy} = 0,549$. Harga r_{xy} menunjukkan besarnya kekuatan hubungan bersama-sama antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar.

c. Uji Data

1) Uji Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar (Y)

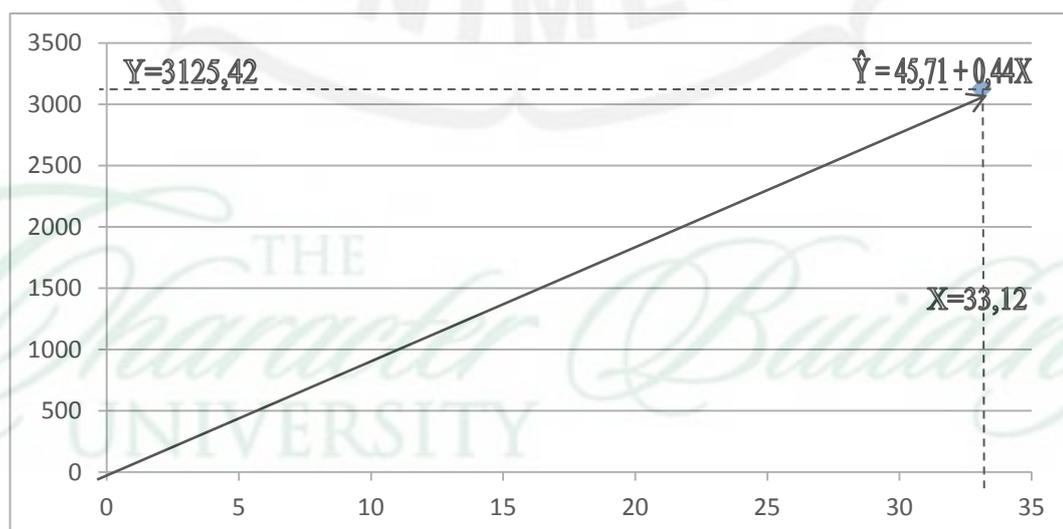
Pengujian hipotesis untuk menguji apakah ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada materi perairan laut dilakukan uji-t. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,456$ kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 95% dan alpha 5% dengan dk (derajat kebebasan) $n = 71$, diperoleh $t_{tabel} = 1,645$ diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,456 > 1,645$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang pertama diterima yaitu ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada materi perairan laut kelas X SMA Negeri 4 Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014. Karena Harga r_{xy} memiliki keberartian dan linier maka makin tinggi motivasi belajar pada siswa semakin tinggi juga hasil belajarnya pada materi perairan laut. Berdasarkan $r_{xy} = 0,473$ maka diperoleh koefisien determinasinya (r^2) sebesar 0,2237, artinya motivasi belajar memberi sumbangan sebesar 22,37% terhadap hasil belajar siswa. Secara visual hubungan antara variabel motivasi belajar (X1) dengan hasil belajar (Y) berdasarkan model regresi $\hat{Y} = 39,52 + 0,52X$ dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kisaran Tahun 2014

2) Uji Hubungan Disiplin Belajar (X2) dengan Hasil Belajar (Y)

Pengujian hipotesis untuk menguji apakah ada hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada materi perairan laut dilakukan uji-t. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,388$ kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 95% dan alpha 5% dengan dk (derajat kebebasan) $n = 71$, diperoleh $t_{tabel} = 1,645$ diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,388 > 1,645$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang kedua diterima yaitu ada hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada materi perairan laut kelas X SMA Negeri 4 Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014. Karena Harga r_{xy} memiliki keberartian dan linier maka makin tinggi disiplin belajar pada siswa semakin tinggi juga hasil belajarnya pada materi perairan laut. Berdasarkan $r_{xy} = 0,378$ maka diperoleh koefisien determinasinya (r^2) sebesar 0,1428 artinya disiplin belajar memberi sumbangan sebesar 14,28% terhadap hasil belajar siswa. Secara visual hubungan antara variabel disiplin belajar (X1) dengan hasil belajar (Y) berdasarkan model regresi $\hat{Y} = 45,71 + 0,44X$ dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kisaran Tahun 2014

3) Uji Hubungan Bersama-sama Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar

Pengujian hipotesis untuk menguji apakah ada hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada materi perairan laut dilakukan uji-F. Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 14,75$ kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 95% dan alpha 5% dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut $(71-2-1) = 68$ diperoleh $F_{tabel} = 3,13$. Dengan demikian diperoleh hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,75 > 3,13$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu ada hubungan motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa pada materi perairan laut kelas X SMA Negeri 4 Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan $r_{xy} = 0,549$ maka diperoleh koefisien determinasinya (r^2) sebesar 0,3014, artinya motivasi dan disiplin belajar memberi sumbangan sebesar 30,14% terhadap hasil belajar siswa. Hubungan antara variabel motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) diperoleh model regresi $\hat{Y} = 8,918 + 0,595X_1 + 0,335X_2$.

B. Pembahasan Penelitian

1. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kisaran

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada materi perairan laut kelas X SMA Negeri 4 Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014". Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Damayanti (2009) dengan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMAS Yayasan Pendidikan Panca

Abdi Bangsa Tj. Ibus Kec. Secanggang Kab. Langkat dengan $r_{hitung}=0,819$ dan $r_{tabel}= 0,320$.

Hasil penelitian juga didukung oleh teori Sardiman (2010) yang menyatakan bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Selain itu, Purwanto (2003) mengatakan bahwa tujuan motivasi secara umum adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau pencapaian tujuan tertentu. Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

2. Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kisaran

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada materi perairan laut kelas X SMA Negeri 4 Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014". Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Napitupulu (2008) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

yang cukup tinggi antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2007/2008 dengan koefisien korelasi r hitung = 0,434.

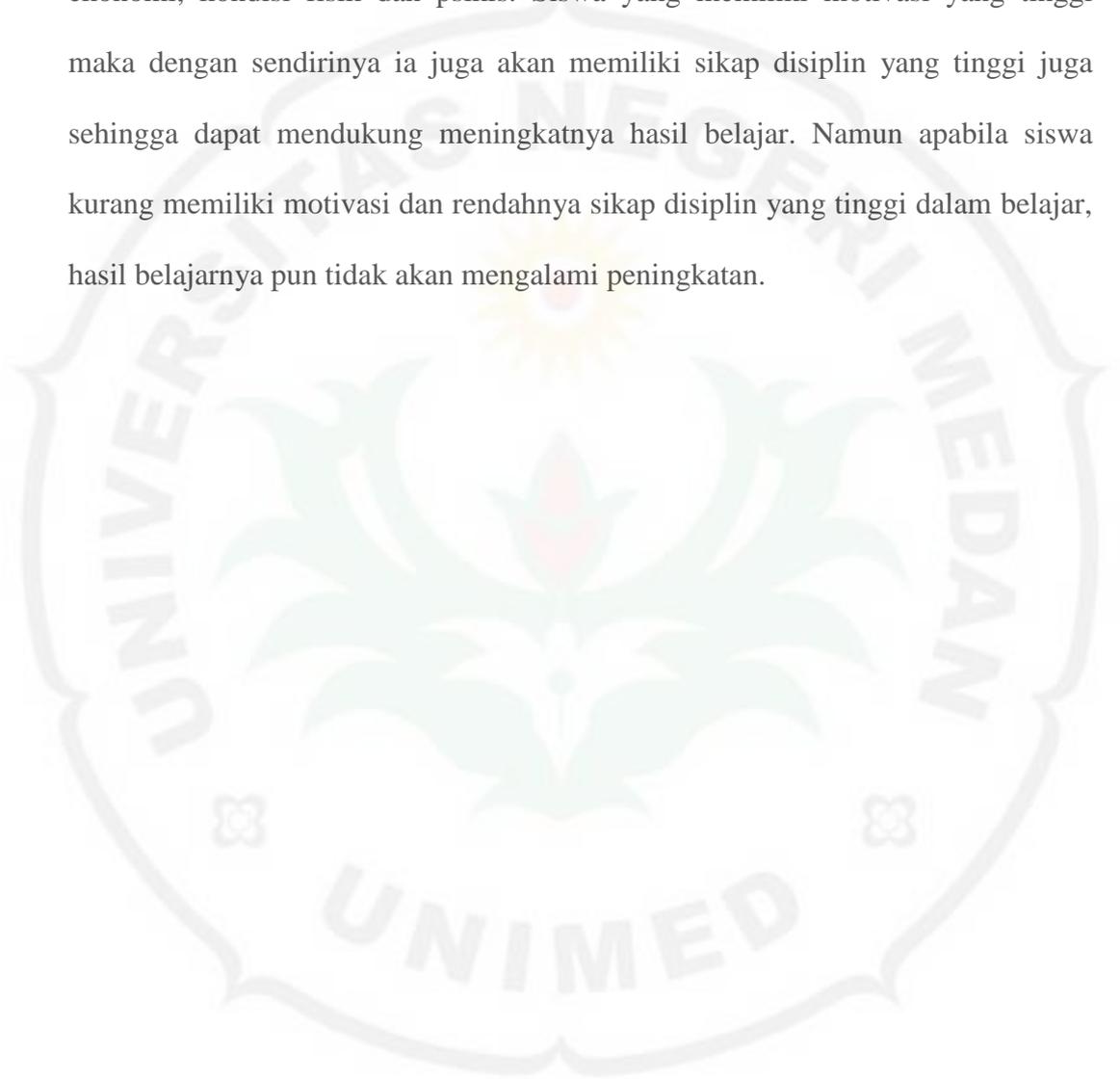
Selain itu, hasil penelitian juga didukung oleh teori Tu'u (2004) disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun, begitupun seorang siswa dia harus disiplin baik itu disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam belajar di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, maupun disiplin dalam belajar di rumah, sehingga akan dicapai hasil belajar yang optimal. Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan.

3. Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kisaran

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada materi perairan laut kelas X SMA Negeri 4 Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini sejalan dengan penelitian Faizin (2011) hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar dan disiplin belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Motivasi belajar, dan disiplin belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kondisi tersebut mengindikasikan semakin tinggi motivasi belajar dan disiplin belajar, maka prestasi belajar akan semakin meningkat.

Selain itu, hasil penelitian juga didukung oleh teori Sudjana (2001) mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu

motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi social ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi maka dengan sendirinya ia juga akan memiliki sikap disiplin yang tinggi juga sehingga dapat mendukung meningkatnya hasil belajar. Namun apabila siswa kurang memiliki motivasi dan rendahnya sikap disiplin yang tinggi dalam belajar, hasil belajarnya pun tidak akan mengalami peningkatan.



THE
Character Building
UNIVERSITY